

SKRIPSI

**PERSEPSI PEREMPUAN TENTANG
TINGKAT KENYAMANAN KRL *COMMUTER LINE***



**JESSICA SANTIKA
NPM : 2016410031**

PEMBIMBING: Tri Basuki Joewono, Ph.D.

KO-PEMBIMBING: Muhamad Rizki, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No.: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
AGUSTUS 2020**

SKRIPSI

**PERSEPSI PEREMPUAN TENTANG
TINGKAT KENYAMANAN KRL *COMMUTER LINE***



**JESSICA SANTIKA
NPM : 2016410031**

PEMBIMBING: Tri Basuki Joewono, Ph.D.

KO-PEMBIMBING: Muhamad Rizki, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No.: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
AGUSTUS 2020**

SKRIPSI

**PERSEPSI PEREMPUAN TENTANG
TINGKAT KENYAMANAN KRL *COMMUTER LINE***



**JESSICA SANTIKA
NPM : 2016410031**

BANDUNG, 7 AGUSTUS 2020

KO-PEMBIMBING:

Muhamad Rizki, S.T., M.T.

PEMBIMBING:

Tri Basuki Joewono, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No.: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
AGUSTUS 2020**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama lengkap : Jessica Santika

NPM : 2016410031

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **Persepsi Perempuan Tentang Tingkat Kenyamanan KRL *Commuter Line*** adalah karya ilmiah yang bebas plagiat. Jika di kemudian hari terdapat plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, Agustus 2020



Jessica Santika
2016410031

PERSEPSI PEREMPUAN TENTANG TINGKAT KENYAMANAN KRL *COMMUTER LINE*

JESSICA SANTIKA

NPM: 2016410031

Pembimbing: Tri Basuki Joewono, Ph.D.
Ko-Pembimbing: Muhamad Rizki, S.T., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No.: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
JULI 2020

ABSTRAK

KRL *Commuter Line* merupakan salah satu angkutan umum yang paling banyak digunakan di wilayah Jabodetabek dan sekitarnya. Namun, ketidaknyamanan dalam menggunakan angkutan umum masih banyak dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat. Penilaian tingkat kenyamanan dipengaruhi oleh karakteristik personal pengguna, seperti gender, yang menunjukkan perbedaan kebutuhan terhadap aspek kenyamanan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara atribut kenyamanan dengan keseluruhan tingkat kenyamanan, serta menganalisis hubungan pengalaman negatif dengan keseluruhan tingkat kenyamanan berdasarkan persepsi pengguna KRL *Commuter Line* perempuan dengan menggunakan analisis regresi ordinal. Data primer didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara daring (*online*) di Jabodetabek dan sekitarnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kenyamanan KRL *Commuter Line* dipengaruhi oleh atribut kenyamanan yaitu terdapat kondisi tempat duduk yang nyaman, terdapat fasilitas pengatur sirkulasi udara yang memberikan kesejukan, keadaan kereta bebas dari kotoran, terdapat ruang untuk mengangkut penumpang berdiri/ *personal space*, dan terdapatnya petugas di dalam kereta yang memberi petunjuk. Untuk pengalaman negatif yang dirasakan oleh pengguna secara signifikan adalah sesak napas dan mual akibat bau tidak sedap dari pengguna lain KRL *Commuter Line*, sehingga penilaian penumpang perempuan mengenai keseluruhan tingkat kenyamanan KRL *Commuter Line* adalah cukup nyaman sebesar 58,3%.

Kata Kunci: KRL *Commuter Line*, Persepsi Perempuan, Tingkat Kenyamanan, Pengalaman Negatif

WOMEN PERCEPTION REGARDING THE COMFORT LEVEL OF KRL *COMMUTER LINE*

**JESSICA SANTIKA
NPM: 2016410031**

**Advisor: Tri Basuki Joewono, Ph.D.
Co-Advisor: Muhamad Rizki, S.T., M.T.**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING DEPARTMENT OF CIVIL
ENGINEERING
(Accredited by SK BAN-PT No.: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
JULY 2020**

ABSTRACT

KRL Commuter Line is one of the most widely used public transportation in the Jabodetabek and surrounding areas. However, the inconvenience of using public transportation is still much felt by various layers of society. The rating of comfort levels is influenced by the user's personal characteristics, such as gender, which shows differences in the needs of comfort aspects. The study aims to analyse the relationship between comfort attributes to overall level of comfort, as well as analyze negative experience relationships with overall level of comfort based on the perception of female KRL Commuter Line users using ordinal regression analyses. Primary Data obtained through the dissemination of questionnaires online in Jabodetabek and surrounding areas. Analysis results showed that the comfort level of KRL Commuter Line was influenced by the comfort attribute that there is a comfortable seating condition, there is a facility of air circulation that provides cooling, the condition of the free train from dirt, there is room to transport passengers stand/personal space, and there are officers in the train that give instructions. For the negative experience perceived by the user is significantly shortness of breath and nausea due to the unpleasant odor of other users of KRL commuter line, so that the female passenger rating on the overall comfort level of KRL Commuter Line is quite comfortable at 58.3%.

Keywords: KRL *Commuter Line*, Women's Perception, Comfort Level, Negative Experience

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kasih karunia-Nya penulis memperoleh bimbingan dalam menyusun skripsi. Skripsi yang disusun ini berjudul “Persepsi Perempuan Tentang Tingkat Kenyamanan KRL *Commuter Line*”. Skripsi ini berhasil selesai disusun dalam waktu yang telah ditentukan sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana di Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses ini, penulis melalui banyak hambatan dan tantangan. Namun, dengan bimbingan, saran, dukungan, serta doa dari banyak pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Tri Basuki Joewono, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang dalam kesibukannya telah banyak membantu dan membimbing dalam memberikan ilmu, saran dan kritik serta dukungan besar selama satu tahun ini;
2. Bapak Muhamad Rizki, S.T, M.T, selaku dosen ko-pembimbing yang bersedia memberikan bimbingan di setiap waktu, saran dan kritik pada setiap bimbingan, dan ilmu baru mengenai skripsi yang telah disusun;
3. Bapak Aloysius Tjan Hin Hwie, Ir., M.T., Ph.D., selaku Ketua Komunitas Bidang Ilmu Teknik Transportasi dan dosen wali serta dosen penguji yang selalu membimbing dan membantu penulis ke arah yang lebih baik dan memberikan masukan dan kritik yang membangun;
4. Bapak Santoso Urip Gunawan, Ir., M.T., dan Bapak Tilaka Wasanta, S.T., M.T., selaku dosen penguji KBI Teknik Transportasi yang telah memberikan saran dan kritik kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik;
5. Kepada Keluarga yang selalu memberikan dukungan, kepercayaan, dan kekuatan dalam doa baik secara fisik maupun mental, yakni Bapak Suherman, Ibu Santi, dan Jesslyn Santika;

6. Danesya Ananda Rahmat dan Radella Adelia Jayanti selaku teman seperjuangan dalam proses penyusunan skripsi ini, dimulai dari pembuatan latar belakang hingga kesimpulan, yang bersedia meluangkan waktu untuk bertukar pikiran dalam penyusunan skripsi;
7. Shafira Nadyariza Widjaja, dan Putri Vasha Pradipta yang selalu siap dalam memberikan semangat dan dukungan kepada penulis, serta mendengarkan keluh kesah penulis;
8. Aprilia Pricilla, Maria Patricia, dan Gabriela Elsaudy yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis, serta kebersamaan selama masa perkuliahan;
9. Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan Angkatan 2016, atas kebersamaan selama masa perkuliahan, yang telah bersama-sama berbagi suka, duka, dan cerita;
10. Semua rekan penulis yang telah memberikan saran, dukungan, dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis dengan terbuka menerima segala kritik dan saran yang membangun agar di masa datang dapat menjadi lebih baik lagi dan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan. Terima Kasih.

Bandung, Agustus 2020



Jessica Santika

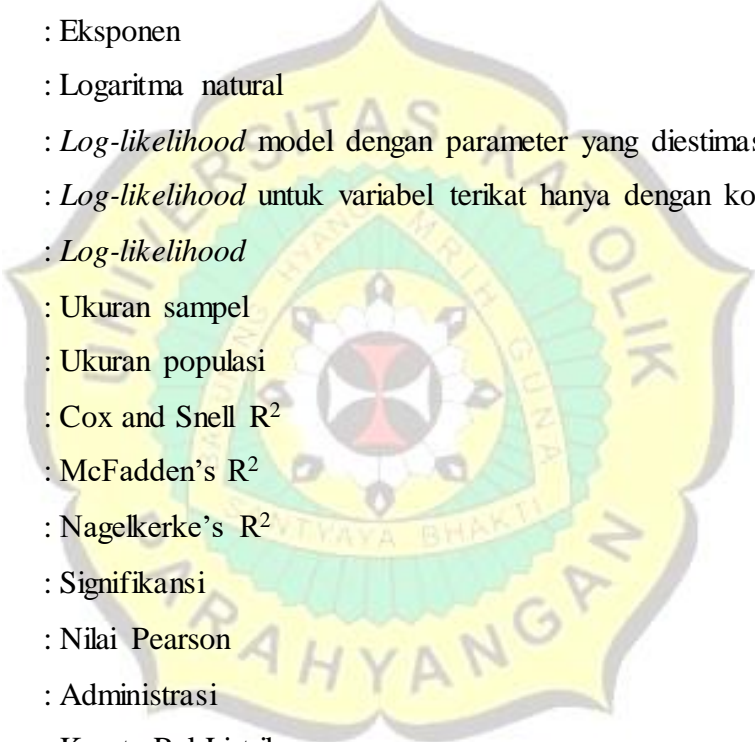
2016410031

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang	1-1
1.2 Inti Permasalahan	1-3
1.3 Tujuan Penelitian	1-4
1.4 Pembatasan Masalah	1-4
1.5 Metode Penelitian	1-5
BAB 2 DASAR TEORI	2-1
2.1 Angkutan Publik	2-1
2.2 Kualitas Pelayanan Angkutan Publik	2-2
2.3 Karakteristik Gender Dalam Angkutan Publik	2-4
2.4 Kenyamanan Angkutan Publik	2-6
2.5 Variabel	2-8
2.6 Metode Analisis Regresi Ordinal	2-10
BAB 3 METODE PENELITIAN	3-1
3.1 Metode Penelitian	3-1
3.2 Prosedur Penyusunan Kuesioner	3-2

3.3	Penyusunan Kuesioner	3-3
3.4	Variabel Studi	3-7
3.5	Prosedur Survei	3-11
BAB 4	ANALISIS DATA	4-1
4.1	Deskripsi Karakteristik Responden	4-1
4.2	Deskripsi Karakteristik Perjalanan Responden Menggunakan KRL <i>Commuter Line</i>	4-4
4.3	Analisis Atribut Kenyamanan KRL <i>Commuter Line</i> Menurut Responden	4-10
4.4	Analisis Keseluruhan Tingkat Kenyamanan KRL <i>Commuter Line</i>	4-12
4.5	Hasil Estimasi Model Regresi Ordinal Tingkat Kenyamanan	4-14
4.6	Diskusi	4-23
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	5-1
5.1	Kesimpulan	5-1
5.2	Saran	5-2
DAFTAR PUSTAKA	xv

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN



α	: Tingkat signifikansi yang ditentukan
β	: Koefisien regresi dari variabel bebas
γ	: Probabilitas terjadinya peristiwa
χ^2	: Chi-square
%	: Persen
θ	: Rasio probabilitas
D	: Deviance
e	: Eksponen
ln	: Logaritma natural
$L(B)$: <i>Log-likelihood</i> model dengan parameter yang diestimasi
$L(B^{(0)})$: <i>Log-likelihood</i> untuk variabel terikat hanya dengan konstanta
LL	: <i>Log-likelihood</i>
n	: Ukuran sampel
N	: Ukuran populasi
R^2_{cs}	: Cox and Snell R^2
R^2_M	: McFadden's R^2
R^2_N	: Nagelkerke's R^2
Sig.	: Signifikansi
χ^2	: Nilai Pearson
Adm	: Administrasi
KRL	: Kereta Rel Listrik
MIPA	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
prob	: Probabilitas
PT	: Perseroan Terbatas
SarPra	: Sarana dan Prasarana
SERVQUAL	: <i>Service Quality</i> (Kualitas Pelayanan)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian	1-6
Gambar 3.1 Diagram Alir Penyusunan Survei.....	3-3
Gambar 3.2 Diagram Alir Pembuatan Kuesioner	3-6
Gambar 3.3 Peta Rute KRL <i>Commuter Line</i> Jabodetabek.....	3-13
Gambar 4.1 Keseluruhan Tingkat Kenyamanan Menggunakan KRL <i>Commuter Line</i>	4-13



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dimensi SERVQUAL (Parasuraman et al., 1988)	2-3
Tabel 2.2 Perbedaan Klasifikasi Model Berdasarkan Jenis Data Menurut Sistem NOIR (Adams, 2008)	2-9
Tabel 2.3 Jenis <i>Link Function</i> (Norusis, 2005)	2-11
Tabel 2.4 Contoh Estimasi Parameter Model (Setyobudi, 2016)	2-14
Tabel 2.5 <i>Test of Parallel Lines</i> (Norusis, 2005)	2-15
Tabel 2.6 Contoh Hasil Uji <i>Goodnes of Fit</i> (Setyobudi,, 2016)	2-16
Tabel 2.7 Contoh Hasil <i>Model Fitting Information</i> (Setyobudi, 2016).....	2-17
Tabel 2.8 Contoh Hasil Uji <i>Pseudo R-Square</i> (Setyobudi, 2016)	2-17
Tabel 3.1 Variabel Demografi Responden	3-7
Tabel 3.2 Variabel Karakteristik Perjalanan Menggunakan KRL <i>Commuter Line</i>	3-8
Tabel 3.3 Alasan Menggunakan KRL <i>Commuter Line</i> (Karakteristik Perjalanan).....	3-9
Tabel 3.4 Variabel Atribut Tingkat Kenyamanan dalam rangkaian KRL <i>Commuter Line</i>	3-10
Tabel 3.5 Variabel Pengalaman Negatif Terkait Kenyamanan dalam rangkaian KRL <i>Commuter Line</i>	3-11
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Responden KRL <i>Commuter Line</i>	4-2
Tabel 4.2 Ketersediaan Kendaraan Pribadi Responden.....	4-3
Tabel 4.3 Lama Pengalaman Responden Menggunakan KRL <i>Commuter Line</i>	4-4
Tabel 4.4 Tujuan Perjalanan Menggunakan KRL <i>Commuter Line</i> Paling Sering	4-4
Tabel 4.5 Frekuensi Menggunakan KRL <i>Commuter Line</i> dalam 1 Minggu	4-5
Tabel 4.6 Waktu Paling Sering Menggunakan KRL <i>Commuter Line</i> ke Lokasi Aktivitas	4-6
Tabel 4.7 Responden Lebih Sering Naik Pada Rangkaian	4-6
Tabel 4.8 Dengan Siapa Responden Melakukan Perjalanan Menggunakan KRL <i>Commuter Line</i> Paling Sering	4-7

Tabel 4.9 Alasan Responden Menggunakan KRL <i>Commuter Line</i>	4-8
Tabel 4.10 Penilaian Responden Terhadap Atribut Kenyamanan KRL <i>Commuter Line</i>	4-10
Tabel 4.11 Frekuensi Pengalaman Negatif yang Dialami Responden.....	4-14
Tabel 4.12 Model dalam Analisis Penelitian	4-15
Tabel 4.13 Uji Kesesuaian Model Atribut Tingkat Kenyamanan.....	4-16
Tabel 4.14 Estimasi Regresi Ordinal Model Atribut Tingkat Kenyamanan.....	4-17
Tabel 4.15 Uji Kesesuaian Model Pengalaman Negatif Terkait Kenyamanan.	4-21
Tabel 4.16 Hasil Estimasi Regresi Ordinal Model Pengalaman Negatif Terkait Kenyamanan.....	4-22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan KuesionerL1-1

Lampiran 2 Tampilan KuesionerL2-1



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kenyamanan adalah suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual dan holistik (Kolcaba, 2003). Pengertian kenyamanan bersifat subjektif karena pandangan dari setiap individu bervariasi. Kenyamanan dalam bertransportasi dapat diukur dengan terpenuhinya kebutuhan dasar yang digunakan oleh pengguna untuk melakukan kegiatan transportasi. Kebutuhan dasar tersebut merupakan fasilitas dan pelayanan yang memberikan kenyamanan bagi penumpang (Al Rasyid, 2015). Dagun et al. (2006) menyatakan bahwa transportasi yang baik dalam melayani publik harus memenuhi tiga kriteria dasar, yaitu kenyamanan, keamanan, dan kecepatan. Aspek kenyamanan harus dapat dirasakan oleh pengguna jasa transportasi. Penumpang akan merasa nyaman di dalam sarana transportasi bila di-sarana tersebut dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memberikan kenyamanan bagi penumpangnya, antara lain adalah pendingin udara, kondisi tempat duduk, dan proses yang dijalani calon penumpang sebelum dan setelah berada dalam sarana transportasi (Dagun et al., 2006).

Fakta yang terjadi saat ini adalah adanya ketidaknyamanan dalam menggunakan angkutan umum yang dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat. Kejadian yang beberapa kali terjadi adalah tindakan kriminal sampai terjadinya pelecehan seksual (Kirnandita, 2017), rendahnya kualitas kebersihan, dan banyaknya sampah pada angkutan umum yang menyebabkan ketidaknyamanan (Sag, 2019). Selain itu, tidak sedikit pengemudi yang membawa penumpang melebihi kapasitas ruang yang ada dalam angkutan umum (Dedi, 2015). Pengalaman negatif terhadap kualitas pelayanan tersebut dapat memberikan persepsi negatif pada angkutan umum yang berdampak pada pengurangan pengguna dan peralihan kepada penggunaan kendaraan pribadi karena lebih memberi kesan rasa nyaman (Prabowo, 2019).

KRL *Commuter Line* merupakan salah satu moda transportasi di Jabodetabek dan sekitarnya yang paling diminati oleh masyarakat (Ispurwanto dan Pricillia, 2011). Data hingga Juni 2018 mencatat, rata-rata jumlah pengguna KRL per hari mencapai 1.001.438 pengguna pada hari kerja dengan jumlah pengguna terbanyak yang dilayani dalam satu hari adalah 1.154.080 (Saleh, 2019). Akibat dari kepadatan tersebut sering sekali terjadi ketidaknyamanan antar penumpang KRL *Commuter Line*.

Kebutuhan kenyamanan untuk setiap lapisan masyarakat berbeda-beda (Asian Development Bank, 2013). Hal ini dipengaruhi oleh berbagai variabel termasuk karakteristik personal seperti gender. Gender adalah perbedaan sifat, peranan, fungsi dan status laki-laki dan perempuan (termasuk lansia, anak-anak, penyandang disabilitas, dan kelompok rentan lain) yang bukan berdasarkan perbedaan biologis, tetapi atas dasar relasi sosial budaya yang dipengaruhi oleh struktur masyarakat yang lebih luas (etnis/suku, ras, agama/kepercayaan) (Indrarini, 2018). Gender bukanlah suatu perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, melainkan suatu konstruksi sosial budaya yang dapat berubah-ubah sesuai perkembangan zaman yang ditentukan oleh masyarakat sendiri dan tidak terdapat kodrat didalamnya. Perbedaan kebutuhan kenyamanan antara laki-laki dan perempuan, termasuk lansia, penyandang disabilitas, anak-anak, kelompok rentan lainnya menimbulkan problematika sendiri (Allen, 2018). Hal ini terjadi karena aspek gender kurang diakomodasi dalam kebijakan dan perencanaan transportasi, terutama dalam mengakomodasi kebutuhan untuk pelaku perjalanan perempuan (Maffi et al., 2015)

Penggunaan angkutan publik di Jabodetabek didominasi oleh perempuan daripada laki-laki (Setyodhono, 2017). Studi dari Seran (2015) menunjukkan bahwa, perempuan lebih sering menggunakan angkutan publik sebanyak 56%. Di Amerika Latin dan Karibia, *InterAmerican Development Bank* (IDB) menyatakan bahwa lebih dari 50% dari pengguna sistem angkutan umum adalah perempuan (Granada et al., 2016). Hal tersebut terjadi karena perempuan memiliki mobilitas yang tinggi yang berbanding lurus dengan situasi ekonomis mereka, serta jarak perjalanan yang pendek dari satu tujuan ke tujuan lainnya (Aloul et al., 2018).

Studi mengenai kenyamanan angkutan umum sudah pernah dilakukan oleh *Transport for NSW (Customer Satisfaction Index, 2019)*. Namun, studi ini hanya membahas kualitas dari angkutan umum secara umum.

Untuk memastikan terwujudnya angkutan umum yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing lapisan masyarakat, maka diperlukan studi yang membahas tentang aspek kenyamanan dan parameter-parameter kenyamanan suatu moda transportasi dari sisi gender khususnya perempuan. Perempuan percaya bahwa transportasi publik memiliki peran penting aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya mereka (Aloul et al., 2018). Adapun studi mengenai aspek kenyamanan angkutan dan variabel-variabel yang memengaruhinya belum banyak dilakukan. Selain itu studi mengenai kualitas pelayanan angkutan umum mayoritas dilakukan di negara maju dan studi di negara berkembang seperti Indonesia belum banyak dilakukan salah satu contohnya adalah penelitian yang dilakukan Saidah (2017) mengenai Kualitas Pelayanan *Commuter Line*. Dengan perbedaan aspek sosial, budaya, ekonomi, dan kualitas infrastruktur dengan negara maju, studi di Indonesia akan memberikan tambahan pemahaman penting dalam merumuskan kebijakan terutama untuk perempuan yang mendominasi perjalanan angkutan umum.

1.2 Inti Permasalahan

Maffi et al. (2015) menyatakan bahwa pola perjalanan perempuan berbeda dengan laki-laki dalam banyak hal, misalnya perempuan cenderung melakukan perjalanan jarak yang lebih pendek daripada laki-laki. Perempuan cenderung menggunakan transportasi umum, melakukan lebih banyak perjalanan di luar jam sibuk dan melakukan lebih banyak perjalanan multi-stop. Pelaku perjalanan perempuan menjalankan tugas rumah tangga dan pendamping penumpang lain (biasanya anak atau orang tua yang tergantung). Dengan mobilitas yang tinggi dan kompleksitas aktivitas yang harus dilakukan oleh perempuan, maka kenyamanan dalam bertransportasi sangat dibutuhkan untuk para pengguna angkutan umum perempuan. Aspek kenyamanan tersebut jika dapat terpenuhi pada setiap angkutan umum dapat mengubah citra dan pandangan pengguna terhadap angkutan umum sehingga menarik pelaku perjalanan untuk menggunakannya.

Beberapa studi di negara maju telah menganalisis aspek kenyamanan perempuan pada angkutan umum (ITDP, 2018). Namun kajian spesifik mengenai kenyamanan masih belum banyak di negara berkembang seperti di Indonesia. Secara khusus topik kenyamanan perempuan dalam menggunakan angkutan umum yang memiliki mobilitas yang tinggi masih jarang ditemukan hasil studinya. Studi seperti ini menjadi penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui persepsi perempuan terhadap tingkat kenyamanan layanan angkutan publik yang salah satunya adalah KRL *Commuter line*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis hubungan atribut kenyamanan dengan keseluruhan tingkat kenyamanan berdasarkan pengguna KRL *Commuter Line* perempuan,
2. Menganalisis hubungan pengalaman negatif dengan keseluruhan tingkat kenyamanan berdasarkan pengguna KRL *Commuter Line* perempuan.

1.4 Pembatasan Masalah

Penelitian dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini merupakan pengguna angkutan umum perempuan pada KRL *Commuter Line*
2. Penelitian ini berlokasi di Jabodetabek sesuai dengan area pelayanan KRL *Commuter Line*
3. Kenyamanan yang dimaksud adalah kebutuhan dasar penumpang perempuan KRL *Commuter Line*
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dengan melakukan survei yang diperoleh lewat penyebaran kuisisioner yang disebarakan secara daring (*online*) terhadap penumpang perempuan yang menggunakan KRL *Commuter Line* dan data sekunder dari PT Kereta Commuter Indonesia

5. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi ordinal
6. Variabel kenyamanan yang digunakan berdasarkan studi *Transport for NSW* (2019), *Transport Focus* (2020), serta Peraturan Pemerintah No 63 Tahun 2019 tentang SPM untuk Angkutan Umum dengan Kereta Api
7. Persepsi yang diteliti dalam penelitian ini merupakan penelitian yang mencakup pertanyaan terkait variabel-variabel yang memengaruhi rasa nyaman menurut responden, kondisi tingkat kenyamanan KRL *Commuter Line* saat ini, dan hubungan parameter dengan tingkat kenyamanan pengguna KRL *Commuter Line* perempuan.

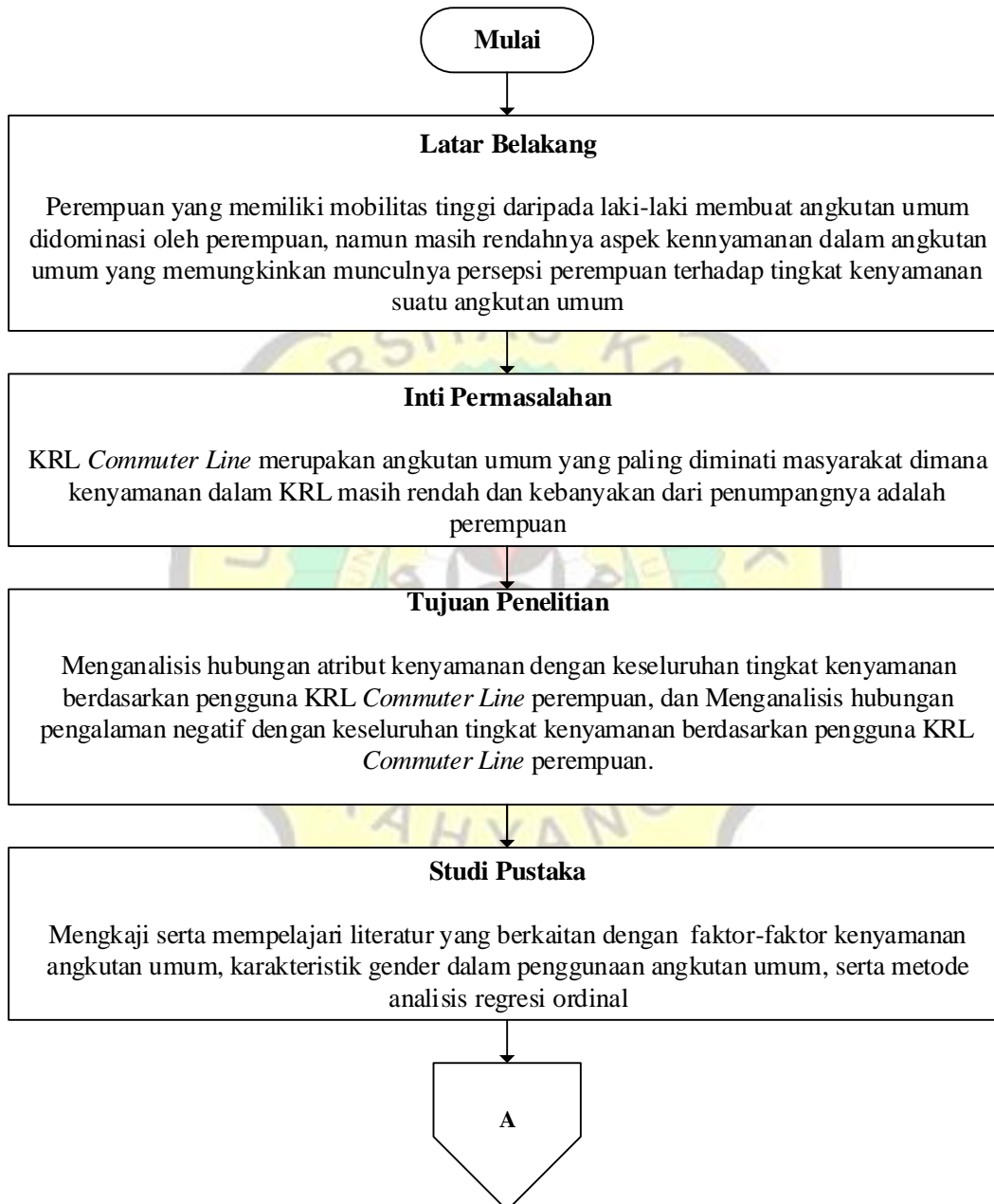
1.5 Metode Penelitian

Kegiatan penelitian diawali dengan pembuatan latar belakang penelitian yang menghasilkan inti permasalahan berupa persepsi perempuan mengenai tingkat kenyamanan angkutan publik kereta yaitu KRL *Commuter Line* di Jabodetabek. Dari penemuan inti permasalahan tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan pencarian studi pustaka mengenai faktor-faktor kenyamanan angkutan umum, karakteristik gender dalam penggunaan angkutan umum, dan analisis regresi ordinal.

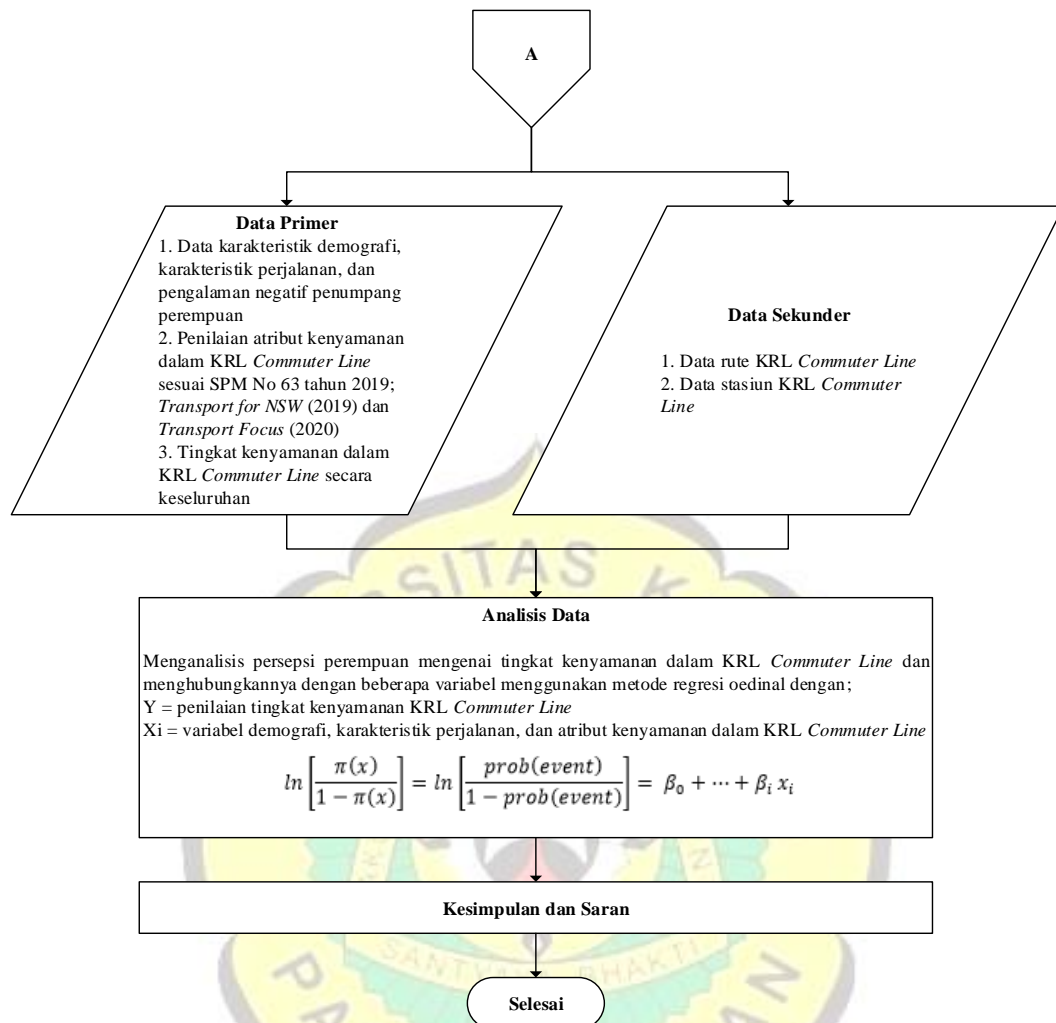
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui survei penyebaran kuisioner terhadap penumpang perempuan yang menggunakan KRL *Commuter Line* dan data sekunder berupa data jumlah total penumpang per hari yang menggunakan KRL *Commuter Line*, data rute KRL *Commuter Line*, dan data stasiun KRL *Commuter Line*.

Analisis mengenai persepsi pengguna mengenai tingkat kenyamanan KRL *Commuter Line* menggunakan data dari jawaban responden atas pertanyaan mengenai kenyamanan. Selain itu juga terdapat pertanyaan mengenai tingkat kenyamanan penumpang perempuan dalam menggunakan KRL *Commuter Line* secara keseluruhan. Data mengenai demografi, karakteristik perjalanan, dan penilaian pengguna terhadap kenyamanan KRL *Commuter Line* ditanyakan dalam bentuk pertanyaan dengan pilihan jawaban terbatas. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan metode regresi ordinal untuk mengetahui hubungan

antar variabelnya. Setelah semua kegiatan analisis selesai, maka dilakukan penyusunan kesimpulan dan saran. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini disajikan dalam bentuk diagram alir penelitian seperti nampak pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian (lanjutan)

